

Dr. Mochamat Nurdin, S.Ip., M.A.



CAPACITY BUILDING

**DALAM PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



Tentang Penulis



Dr. Mochamat Nurdin, S.Ip., M.A.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sinjai Sulawesi Selatan. Lahir di Surabaya, 18 Maret 1981 Jawa Timur. Penulis merupakan anak Bungsu dari Lima bersaudara dari pasangan bapak Idrus bin Yusuf dan Ibu Muslimah. Pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Muhammadiyah Sinjai Prodi Ilmu Pemerintahan dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Gajah Mada Yogyakarta prodi Politik dan Pemerintahan konsentrasi di bidang Politik Indonesia. Serta menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Hasanuddin Makassar Prodi Administrasi Publik. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: Etika Pemerintahan, Buku Ajar Administrasi Publik serta publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi, dll.



☎ 0850 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



***CAPACITY BUILDING* DALAM
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA**

Dr. Mochamat Nurdin, S.Ip., M.A.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**CAPACITY BUILDING DALAM PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA**

Penulis : Dr. Mochamat Nurdin, S.Ip., M.A.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Anjas Atwon Melia

ISBN : 978-623-120-984-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "*Capacity Building* dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku membahas tentang *Capacity Building* dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pemerintah. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan di masa yang akan datang adalah pola pengembangan kapasitas yang berbasis teknologi informasi dan digital. Pola pelayanan pemerintahan kepada masyarakat di era yang akan datang akan lebih fokus pada layanan digital. Terutama dalam pola pendidikan dan pelatihan pegawai untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai dalam memberikan layanan pemerintahan pada masyarakat

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENGEMBANGAN KAPASITAS (CAPACITY BUILDING) DALAM PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK	7
A. <i>Pandangan Old Public Administration (OPA)</i>	7
B. <i>New Public Management (NPM)</i>	9
C. <i>New Public Service (NPS)</i>	12
D. <i>Governance</i>	16
E. <i>Pandangan Administrasi Publik Modern</i>	17
F. <i>Definisi Kapasitas</i>	39
G. <i>Pengembangan Kapasitas (Capacity Building)</i>	40
H. <i>Level Pengembangan Kapasitas</i>	45
BAB 3 MODEL PENGEMBANGAN KAPASITAS PUBLIK.....	51
A. <i>Model Pengembangan Kapasitas Organisasi Publik</i> ...	51
B. <i>Capacity Building dalam Kerangka Pemikiran Grindle</i>	71
C. <i>Metode Capacity Building</i>	74
BAB 4 CAPACITY BUILDING DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA.....	79
A. <i>Teknologi Informasi</i>	81
B. <i>E-Training</i>	83
C. <i>Pengupahan</i>	85
D. <i>Kondisi Kerja</i>	86
E. <i>E-Rekrutmen</i>	87
BAB 5 PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
TENTANG PENULIS.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tingkatan Pengembangan Kapasitas	47
Gambar 3. 1 Model Capacity Building Organisasi Publik.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Dimensi, Fokus dan Tipe Kegiatan Pengembangan Kapasitas.....	72
---	----

BAB

1

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan layanan Pemerintahan yang baik perlu ditopang dengan adanya penyelenggara pemerintahan yang baik pula. Pengembangan Kapasitas bagi penyelenggara pemerintahan sangatlah penting dalam menopang terwujudnya penyelenggaraan layanan pemerintahan yang baik bagi negara demokratis.

Hampir Secara umum kapasitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyelenggarakan atau melaksanakan berbagai macam fungsi, memecahkan aneka persoalan yang ada, dan merancang atau menemukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan *capacity building* dapat didefinisikan sebagai untuk mengembangkan suatu ragam strategi meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tanggung jawab kinerja pemerintah.

Sebagaimana pendapat dari Merilee S. Grindle (1997;6- 22) menyebutkan bahwa *capacity building* adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan rakyat Negara sedang berkembang untuk mengembangkan keterampilan manajemen dan kebijakan yang esensial yang dibutuhkan untuk membangun struktur budaya, sosial politik, ekonomi dan SDM. Jika dilihat dalam pengertian yang lebih luas, yang sekarang digunakan dalam pengembangan penyelenggaraan pemerintahan, kapasitas tidak hanya berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan individu, tetapi juga dengan kemampuan organisasi untuk mencapai misinya secara efektif dan kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang.

BAB

2

PENGEMBANGAN KAPASITAS (*CAPACITY BUILDING*) DALAM PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK

A. Pandangan *Old Public Administration* (OPA)

Paradigma OPA tidak bisa dipisahkan dari tiga pemikiran, yaitu paradigma dikotomi politik-administrasi, rational-model Herbert Simon dan teori Pilihan Publik (*public choice*). *Pertama*, paradigma dikotomi politik- administrasi yang mencoba menawarkan gagasan pemisahan politik-administrasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Henry. Paradigma dikotomi politik-administrasi memiliki dua kunci pokok yang menjadi tema ide mereka; (1) Politik berbeda (*distinct*) dengan Administrasi. Secara naluriah, politik adalah arena dimana kebijakan (*policy*) diambil sehingga administrasi tidak berhak berada dalam arena tersebut. Pejabat-pejabat politik (*elected agencies*) bertanggung jawab mengartikulasikan kepentingan publik dan menformulasikannya menjadi sebuah produk politik berupa kebijakan. Admnnistrasi hanya bertugas mengimplementasikan (*administered*) kebijakan tersebut. Dengan demikian, maka fungsi politik dan administrasi harus dipisahkan agar tidak saling mempengaruhi (politisi-birokrasi). Administrasi tidak boleh dikooptasi oleh kepentingan politik sehingga birokrasi menjadi profesional dan netral dalam menjalankan kebijakan public; (2) Pimpinan pada setiap level dalam organisasi juga harus mampu menata struktur dan strategi organisasi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya dengan efisien.

BAB 3

MODEL PENGEMBANGAN KAPASITAS PUBLIK

A. Model Pengembangan Kapasitas Organisasi Publik

Membangun Keberlanjutan dari Kapasitas organisasi yang ada di Sektor Publik memperhatikan konteks tertentu. Dengan demikian, dalam menempatkan konsep ke dalam operasi untuk penelitian, tugas harus ditentukan dan dinilai untuk kesesuaian mereka dalam bidang yang diberikan. Demikian pula, ukuran efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan harus ditentukan. Karena banyak faktor yang mempengaruhi hasil kegiatan sektor publik berada di luar kendali intervensi tertentu, indikator kapasitas perlu diidentifikasi dalam hal serangkaian pertanyaan spesifik tugas: Apakah tugas diidentifikasi secara efektif? Apakah tindakan yang sesuai dilakukan untuk mencapai tugas? Apakah sumber daya manusia yang terampil ditugaskan untuk menyelesaikan tugas? Apakah sumber daya digunakan secara efisien untuk menyelesaikan tugas? Apakah kemampuan untuk menyelesaikan tugas bertahan lama? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan sulit untuk dijawab dalam banyak kasus, tetapi mereka jauh lebih mudah untuk ditangani daripada pertanyaan-pertanyaan seperti apakah produk nasional bruto tumbuh atau kematian bayi ditentukan dalam menanggapi intervensi spesifik.

Tugas dapat didefinisikan dengan sangat sempit dan melibatkan tindakan satu organisasi atau unit organisasi. Namun, banyak tugas sektor publik yang penting untuk

BAB

4

CAPACITY BUILDING DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada perkembangan saat ini, seiring dengan pemanfaatan komputer dan internet yang telah menyentuh hampir semua sektor kehidupan tak terkecuali urusan pemerintahan, maka istilah yang semula populer dengan sistem informasi pemerintahan (*Government Information System*) kini telah bergeser menjadi istilah *e-government* yang sering dimaknai dengan pemanfaatan internet dalam urusan-urusan pemerintahan berikut pelayanan publiknya kepada masyarakat, termasuk transparansi pembuatan kebijakan dan regulasinya.

E-government adalah layanan *Information and Communication Technologies (ICT)* yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah, untuk meningkatkan hubungan antara warga, swasta, dan pemerintah. Tuntutan perkembangan TIK berimbas kepada meningkatnya layanan pemerintah kepada warganya.

E-government memiliki empat (4) hubungan dasar, yakni: *Government to Citizen (G2C)* Pemerintah dengan Warga, *Government to Business (G2B)* Pemerintah dengan Swasta, *Government to Government (G2G)* Pemerintah dengan Pemerintah, *Government to Employee (G2E)* Pemerintah dengan Pegawaiinya/ASN (Alshehri and Drew, 2010).

E-Government di Indonesia didasari oleh inpres No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasional tentang pengembangan *e-government*. *E-Government* didasari oleh kebutuhan masyarakat yang menginginkan pemerintah yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Melalui pemanfaatan *E-*

BAB

5

PENUTUP

Pelaksanaan Training pada Pemerintahan Kecamatan di Kabupaten Sinjai masih kurang dilaksanakan disebabkan keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan kurang berjalan dengan baik, ini berdampak pada kurangnya pegawai yang terampil dan profesional dalam memberikan layanan pada masyarakat. Pelaksanaan Training Pengembangan Sumber Daya Manusia masih bersifat Rutinitas dan baru sebatas melaksanakan pelatihan dan perlu untuk ditingkatkan terutama pada aspek pelatihan dan peningkatan kapasitas kerja Pegawai.

Bahwa Pengupahan Pegawai pada Pemerintah Kecamatan di Kabupaten Sinjai masih kurang kreatif dan inovatif selalu berlindung pada regulasi dan kaku dalam memahami regulasi yang ada. Sehingga motivasi kerja dan kinerja pegawai menjadi kurang maksimal.

Bahwa Kondisi Kerja pegawai yang terjadi pada masih sederhana dan kurang berkembang serta berjalan hirarkis. Pemerintah Kabupaten belum menetapkan regulasi secara khusus yang memberikan ruang bagi aparatur pemerintahan untuk bisa berkreasi dan berinovasi dalam menjalankan pelayanan pemerintahan.

Bahwa pelaksanaan rekrutmen aparatur yang ada pada pemerintah kecamatan di Kabupaten mengacu pada ketetapan yang dikeluarkan oleh BKPSDMA dan bukan pada atas inisiatif dari pemerintah kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Husaini. 2017. *Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*. Jurnal Warta Edisi 51. Universitas Dharmawangsa. Medan.
- Agranoff, Robert. 2006. *Inside Collaborative Networks: Ten Lessons for Public Managers*. *Public Administration Review* 66(6): 56-65.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Amsden, Alice H. 2007. *Escape from Empire: The Developing World's Journey through Heaven and Hell*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Anwar Shah & Sana Shah, 2006, *The New Vision of Local Governance and The Evolving Roles of Local Governments*, University Of Birmingham. GSDRC
- Apter, David E. 1987. *Pengantar Analisa Politik*, Jakarta: LP3ES.
- Argyris, Chris. 2004. *On Organizational Learning*. 2nd ed. Oxford: Blackwell Business.
- Barbara, Kozier. 1995. *Peran dan Mobilitas Masyarakat*. Jakarta: Gunung Agung
- Binder Jourgen K, etc. 2007. *Toward An EU Approach To Democratic Local Governance, Decentralization and Territorial Development*, HTSPE, EU.
- Brown, Lisanne & LaFond, Anne & Macintyre, Kate. 2001. *Measuring Capacity Building*. Carolina Population Center, University of North Carolina at Chapel Hill.
- Cahyani, Diah. 2008. *Revitalisasi Lembah Tamansari Melalui Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Sebagai Mediator Pembangunan*. ITB: Teras
- Cushway dan Lodge. 2000. *Organitational Behaviour and Design, Prilaku dan desain Organisasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Daalder, Ivo H., and Michael E. O'Hanlon. 2000. *Winning Ugly: NATO's War to Save Kosovo*. Washington, DC: Brookings Institution Press.
- Denhardt, Robert B. 2004. *Trust as Capacity: The Role of Integrity and Responsiveness*. In *Sound Governance: Policy and Administrative Innovations*, edited by Ali Farazmand, 99–111. Westport, CT: Praeger.
- Dharmawan, Arya Hadi. 2008. *Kelembagaan dan Tata Pemerintahan Kecamatan (Review Implementasi dan Rekomendasi)*. Bandung: PSP3IPB-USAID.
- Dror, Yehezkel. 2001. *The Capacity to Govern: A Report to the Club of Rome*. London: Frank Cass.
- Dwipayana, AAGN. Ari. 2003. *Membangun Good Governance*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Efendi, Muchtar. 2014. *Perubahan Fungsi dan Kedudukan Kecamatan dalam Era Reformasi*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019 melalui [http:// pdf. Jurnal Kedudukan Kecamatan dalam Pemerintahan Daerah. com](http://pdf.jurnal.kedudukan.kecamatan.dalam.pemerintahan.daerah.com)
- Eko, Sutoro, Dkk. 2014. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: FPPD- ACCES.
- Fadhli, Muhammad. 2014. *Camat dan Kecamatan Menurut UU No. 23 Tahun 2014*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019 melalui [http:// pdf. Jurnal Kedudukan Kecamatan dalam Pemerintahan Daerah.com](http://pdf.jurnal.kedudukan.kecamatan.dalam.pemerintahan.daerah.com)
- Farazmand, A. (2009). *Building administrative capacity for the age of rapid globalization: A modest prescription for the twenty-first century*. *Public Administration Review*, Vol. 69, pp. 1007–1020. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2009.02054.x>
- Farmer, Elizabeth and Khatryn M. Weston, 2002. *A conceptual model for capacity building in Australian primary health care research*. *Australian Family Physician*, 31 (12), 1139-1142.

- Fathoni. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrero, G., Setty, K., Rickert, B., George, S., Rinehold, A., DeFrance, J., & Bartram, J. (2019). *Capacity building and training approaches for water safety plans: A comprehensive literature review*. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 222(4), 615–627. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2019.01.011>
- Frederickson George, H. 2003. *Administrasi Negara Baru*, Jakarta, LP3ES.
- Gandara, Rida, 2008. *Capacity Building Dosen pada Jurusan di Perguruan Tinggi Dinas Hukum Miliki Negara*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson et. al. 1987. *Organisasi Perilaku-Struktur Proses*. Surabaya: Erlangga.
- Grindle, M.S., (editor), (1997). *Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sektor of Developing Countries*, Boston, MA : Harvard Institute for International Development.
- Grindle, Merilee S. 2007. *Going Local Decentralization, Democratization, and the Promise of Good Governance*, New Jersey: Princeton University Press,
- Gunawan, Jamil dkk. 2004. *Desentralisasi, Globalisasi dan Demokrasi Lokal*. Pustaka LP3ES Indonesia; Jakarta.
- Hamilton, Edward K., ed. 1989. *America's Global Interests: A New Agenda*. New York: W. W. Norton.
- Hamudy, Moh. Ilham. A. 2009. *Peran Camat di Era Otonomi Daerah*. Diakses pada tanggal 05 Desember 2019 melalui [http:// pdf. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi.com](http://pdf.jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi.com)
- Hoessein, Benyamin. 1993. *Berbagai Faktor Yang mempengaruhi Besarnya Otonomi Daerah Tingkat II*. Disertasi Pascasarjana UI. Jakarta.

- Holden, Matthew, Jr. 1997. *Political Power and the Centrality of Administration*. In *Modern Systems of Government: Exploring the Role of Bureaucrats and Politicians*, edited by Ali Farazmand, 125–54. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Huque, Ahmed Shafiqul, and Habib Zafarullah, eds. 2006. *International Development Governance*. Boca Raton, FL: Taylor & Francis.
- Inpres Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *Electronic Government*.
- Jones, Charles O. 1984. *An Introduction to the Study of Public Policy*. 3rd ed. Monterey, CA: Brooks/Cole.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. 2001. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka. Jakarta.
- Kelly, Keith. 2007. *New Views on North–South Relations of Imperialism*. In *Handbook of Globalization, Governance, and Public Administration*, edited by Ali Farazmand and Jack Pinkowski, 760–97. Boca Raton, FL: Taylor & Francis.
- Kettl, Donald F. 2006. *Managing Boundaries in American Administration: The Collaboration Imperative*. Special issue, *Public Administration Review* 66: 10–19.
- Lopes, Carlos. 2002. Ownership: Should We Mind the Gap? In *Capacity for Development: New Solutions to Old Problems*, United Nations Development Programme, 121–46. London: Earthscan.
- Marzali, Amri. 2016. *Struktural Fungsionalisme*. Diakses pada tanggal 18 mei 2019 melalui <http://pdf.jurnal.struktural.fungsional.antropologi.indonesia.com>.
- Mohammed Alshehri and Steve Drew, 2010. *E-Government Fundamentals*, IADIS International Conference ICT, Society and Human Beings.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Molosi, K. (2012). Challenging Capacity Building: Comparative Perspectives. *Community Development Journal*, Vol. 47, pp. 161-163. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsr068>
- Molosi, K. (2012). *Challenging Capacity Building: Comparative Perspectives*. *Community Development Journal*, Vol. 47, pp. 161- 163. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsr068>
- Morgan, Gareth. 2006. *Images of Organization*. Updated ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Morphet Janice, 2008. *Modern Local Government*, Sage Publication, London.
- Newland, Chester. 2006. *Facilitative Governance Organizations and Networks: Disaggregated and Offloaded Government and Aggregated Response to Onloaded Stress*. *Public Administration Review* 66(3): 469-72.
- Ogilvy, James A. 2002. *Creating Better Futures: Scenario Planning as a Tool for a Better Tomorrow*. Oxford: Oxford University Press.
- Pakilaran, 2006. *Kecamatan dalam perspektif Peraturan Perundang-Undangan* dalam <http://www.ar.itb.ac.id/wdp/> diakses pada tanggal 11 November 2019)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 *tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan*
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 *Tentang Perangkat Daerah*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 *tentang Kecamatan*
- Peters, B. Guy. 2001. *The Future of Governing*. Lawrence: University Press of Kansas.
- Pradana, Yoegi. 2013. *Makalah Tentang Mediasi*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2019 melalui <http://yoegipradana.blogspot.com>
- Rafid. 2000. *Sistem Manajemen Strategi*. Bappenas. Jakarta.

- Rangkuti, Freddy, 2005. *Great Sales Forecast for Marketing*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ratnasari, Jenivia Dwi, dkk. 2013. *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. I, No. 3, hal. 102-110, Universitas Brawijaya.
- Riggs, Fred W. 1997. *Coups and Crashes: Lessons for Public Administration*. In *Modern Systems of Government: Exploring the Role of Bureaucrats and Politicians*, edited by Ali Farazmand, 8-47. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rivai, Veitzal dan Mulyadi. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Riyadi, Joko. 2010. *Penguatan Kapasitas Kebijakan Publik*. Jakarta.Gramedia.
- Sangkala, 2016. *Dimensi-Dimensi Manajemen Publik*. Yogyakarta. CapiyaPublishing.
- Satori, Djaman and Aan Komariah. 2015. *Model of Management Capacity Building for Improving the Quality of School*. Journal of Education and Learning. Vol. 9(4) pp. 328-333.
- Scholte, Jan Aart. 2005. *Globalization: A Critical Introduction*. 2nd ed. New York: Palgrave Macmillan.
- Scott, W. Richard. 2001. *Institutions and Organizations*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Senge, Peter M. 2006. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organizations*. 2nd ed. New York: Doubleday.
- Shahidullah, S. M. (2018). *Capacity Building in Science and Technology in the third world*. New York: Routledge.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi (Suatu pengantar)*. Edisi Baru, Cetakan 37. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Soeprapto, H.R.Riyadi. 2010. *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah menuju Good Governance*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Pembangunan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Soeprapto, Tommy. 2006. *Penguatan Kapasitas dengan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Stacey, Ralph D. 2001. *Complex Responsive Processes in Organizations: Learning and Knowledge Creation*. London: Routledge.
- Syani, Abdullah. 1992. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syarif Hidayat dan Benyamin Hoessein, 2001. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam Paradigma Baru Otonomi Daerah*. P2p-LIPI, Jakarta.
- Tampubolon, Hotner. 2016. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*. Jakarta. Papas Sinar Sinanti.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah*
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*
- United Nations (UN). 2007. *Building Trust in Government in the Twenty- First Century*. Report by Peri K. Blind. United Nations Global Forum on Reinventing Government, June 26–29, Vienna, Austria. <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/UN/UNPA N025062.pdf> [accessed July 20, 2019]
- Waldo, Dwight, 1971. *The Administrative State*. The Ronald Press Company, New York.
- Wasistiono, Sadu, Dkk. 2002. *Menata Ulang Kelembagaan Pemerintahan Kecamatan*. Bandung: Citra Pindo_Pusat Kajian Pemerintahan STPDN.

Weber, Max. 1947. *The Theory of Social and Economic Organization*. Trans. A. M. Henderson and Talcott Parsons. Oxford: Oxford University Press.

Wettenhall, Roger. 2003. *The Rhetoric and Reality of Public-Private Partnerships*. *Public Organization Review: A Global Journal* 3(1): 77-107.

TENTANG PENULIS



Dr. Mochamat Nurdin, S.Ip., M.A.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sinjai Sulawesi Selatan. Lahir di Surabaya, 18 Maret 1981 Jawa Timur. Penulis merupakan anak Bungsu dari Lima bersaudara dari pasangan bapak Idrus bin Yusuf dan Ibu Muslimah. Pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Muhammadiyah Sinjai Prodi Ilmu Pemerintahan dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Gajah Mada Yogyakarta prodi Politik dan Pemerintahan konsentrasi di bidang Politik Indonesia. Serta menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Hasanuddin Makassar Prodi Administrasi Publik. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: *Etika Pemerintahan, Buku Ajar Administrasi Publik* serta publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi, dll.